

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh Sugiyono (2015;8).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang Bank BPR JATIM Bank UMKM Jawa Timur Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08, Gresik Telp 031-3982985.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;80). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. BPR Jatim yang berjumlah 40 karyawan, dengan rincian seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Rincian Populasi Berdasarkan Jabatan

No	Uraian Jabatan	Jumlah (responden)
1.	Kepala Seksi/Penyelia	4
2.	Staf	35
Jumlah Populasi		39

Sumber : PT. BPR Jatim 2017

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jadi penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael Sugiyono (2015;86), jika populasi 39 karyawan dan tingkat kesalahan 5% pada tabel krejcie maka sampel yang digunakan adalah 36 responden.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai karyawan dari latar belakang jabatan yang berstrata (Sugiyono, 2015;82). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah kepala seksi/penyelia dan staf dengan rincian seperti pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

Yang Digunakan Dalam Penelitian

Sumber : PT. BPR Jatim 2017

No	Unit Kerja	Populasi (Orang)	Sampel	
			Perhitungan	Jumlah (Orang)
1.	Penyelia 1. Peny. Umum & Akt 2. Peny. Kredit Wilayah (Cerme) 3. Peny. Kredit Wilayah (Manyar) 4. Pj. Peny. Kredit Wilayah Cabang (Kebomas) 5. Peny. Kredit Wilayah Menganti 6. Peny. Dana & Pelayanan Nasabah 7. Peny. Kredit Suport 8. Penyelia SPI Cab Gresik	4	$4/40 \times 36 = 4$	4
2.	Staf 1. Staf Umum & Akt 2. Staf Kredit 3. Staf Kredit Suport 4. Teller 5. Pengemudi 6. Security	35	$35/40 \times 36 = 31$	31
Total		39		36

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan indikator variabel Kesejahteraan Karyawan (X_1), Lingkungan Kerja

(X₂), Kompensasi (X₃) dan Semangat Kerja Karyawan (Y) yang diajukan kepada responden.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian SDM & Umum pada PT. BPR Jatim, yang berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2015;142). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel Kesejahteraan Karyawan (X₁), Lingkungan Kerja (X₂), Kompensasi (X₃) dan Semangat Kerja Karyawan (Y) yang diteliti dan didistribusikan kepada responden pada PT. BPR Jatim, yang berada Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Kesejahteraan Karyawan (X1)
 - b. Lingkungan Kerja (X2)
 - c. Kompensasi (X3)
2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *Dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah semangat kerja karyawan (Y).

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Kesejahteraan karyawan

Kesejahteraan diartikan sebagai suatu kondisi yang dirasakan karyawan (PT. BPR Jatim) secara material. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Bonus
- b. Tempat ibadah
- c. Jaminan kesehatan

2. Lingkungan kerja

Lingkungan diartikan sebagai tempat kerja karyawan (PT. BPR Jatim) yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Penerangan
 - b. Suhu udara
 - c. Penggunaan warna
 - d. Ruang gerak yang diperlukan
 - e. Keamanan kerja
 - f. Hubungan karyawan dengan atasan
 - g. Hubungan karyawan dengan rekan kerja
3. Kompensasi

Kompensasi diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima karyawan (PT. BPR Jatim) baik berupa uang, barang langsung, dan barang tidak langsung.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Gaji
- b. Insentif
- c. Cuti

4. Semangat kerja

Semangat diartikan sebagai niat karyawan (PT. BPR Jatim) untuk bekerja dengan menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Tepat waktu
- b. Kerjasama
- c. Kepuasan kerja
- d. Kedisiplinan

3.7. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Sugiyono (2015;93) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu (RG) : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

3.8. Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuesioner tersebut digunakan untuk analisis selanjutnya, kuesioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun, jika datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013;52). Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat dengan betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan alat bantu program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degreeoffreedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n-2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel
 2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013;47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel (Ghozali, 2013;48).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila : Hasil $\alpha > 0,70$ = reliabel dan Hasil $\alpha < 0,70$ = tidak reliabel Ghozali (2013;48).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda disebut juga sebagai model yang baik, jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;134).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil” (Ghozali, 2013;160). Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal

H_a : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal

3.10. Teknik Pengambilan dan Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Kesejahteraan Karyawan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Kompensasi (X_3), terhadap Semangat Kerja Karyawan (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat (Semangat Kerja)
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien variabel Kesejahteraan Karyawan
- b_2 = Koefisien variabel Lingkungan Kerja
- b_3 = Koefisien variabel Kompensasi
- x_1 = Kesejahteraan Karyawan
- x_2 = Lingkungan Kerja
- x_3 = Kompensasi
- e = Nilai Residu

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013;95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1 Uji t

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik, uji t dan uji beda.

1. Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_i = 0$; (faktor-faktor yang terdiri dari Kesejahteraan, Lingkungan, dan Kompensasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. BPR Jatim).

$H_a : \beta_i \neq 0$; (faktor-faktor yang terdiri dari Kesejahteraan, Lingkungan, dan Kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. BPR Jatim).

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
- c. Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.